

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, permasalahan proyek, maksud dan tujuan proyek, misi proyek, pendekatan, lingkup studi, metode pendekatan perancangan, metode kerja dan sistematika pembahasan untuk mendukung perancangan hotel resort bintang empat di jalan Sersan Sodik Kabupaten Bandung Barat.

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bandung Barat yang memiliki berbagai destinasi khususnya daerah lembang dan sekitarnya, merupakan wilayah yang berdampingan dengan kota Bandung. Kota Bandung merupakan ibukota provinsi Jawa Barat yang memiliki peran penting dalam sektor pemerintahan, pariwisata, jasa, dan perdagangan, dengan pertumbuhan perekonomian yang pesat dari tahun-ketahunnya. Hal tersebut menyebabkan tingginya kebutuhan akan fasilitas jasa penginapan dan ruang untuk melaksanakan perkumpulan.

Semakin meningkatnya kebutuhan akan jasa penginapan sebaiknya diimbangi oleh fasilitas – fasilitas yang memadai, peningkatan kualitas pelayanan yang baik agar masyarakat lebih percaya. Keberadaan hotel bintang empat memiliki peran penting sebagai bangunan untuk keperluan penginapan, meeting, dan keperluan pribadi lainnya.

Hotel bintang empat merupakan hotel yang bertujuan untuk menjamin kualitas produk, pelayanan dan pengelolaan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan kepuasan tamu dan memberikan perlindungan kepada tamu, pengusaha hotel, tenaga kerja, dan masyarakat, baik untuk keselamatan, kesehatan, kenyamanan, keamanan, dan kemudahan dan pelestarian lingkungan hidup.

Kabupaten Bandung Barat yang memiliki kondisi lingkungan pekat dengan keadaan alam yang asri dan indah serta destinasi yang dominan berhubungan dengan alam menjadikannya identitas tersendiri maka dengan pendekatan aspek alam seperti pengaplikasian tanaman, material alam, suara – suara alam, dan bentuk yang dinamis kedalam desain arsitektur dapat menciptakan suasana yang memberikan kesan dan identitas.

Pendekatan aspek alam seperti pengaplikasian tanaman, material alam, suara – suara alam, dan bentuk yang dinamis yang merepresentasikan pertumbuhan tumbuhan yang sedang bermekar dapat menciptakan suasana yang memberikan kesan dan identitas terhadap kota yang kunjungi kedalam sebuah desain arsitektur. *Nature in the Space* yang menyisipkan unsur alam ke dalam desain bangunan dapat menjadi solusi untuk memberi identitas dengan alam melalui pendekatan desain arsitektural.

1.2 Permasalahan Proyek

Berikut adalah persoalan – persoalan pada bangunan hotel bintang empat.

1. Aspek perancangan

Bagaimana menerapkan tema *Nature in the Space* ke dalam rancangan agar sesuai dengan keadaan site dan fungsi bangunan yang sebenarnya

2. Aspek Bangunan (fisik) Struktural

Pemilihan sistem struktur yang tepat guna mendukung tema

3. Aspek lingkungan & tapak

Pengolahan tapak agar terlihat asri dan nyaman

1.3 Maksud dan Tujuan Proyek

Adanya hotel yang menggabungkan alam dan arsitektur diharapkan dapat menimbulkan kesan pertama bahwa pengunjung berada di Bandung Barat serta memberikan iklim positif sehingga timbul kesadaran dari masyarakat bahwa alam adalah elemen penting yang tidak dapat dipisahkan dengan manusia.

Tujuan dari perencanaan hotel bintang empat di Bandung Barat adalah :

1. Kemudahan aksesibilitas di lahan berkontur.
2. Menerapkan tema *Nature in the Space* ke dalam rancangan agar sesuai dengan keadaan site dan fungsi bangunan yang sebenarnya
3. Mengangkat nilai Bandung Barat melalui *Nature in the Space* sehingga menjadi ciri khas dan daya tarik wisata

1.4 Misi Proyek

Untuk mewujudkan tujuan proyek, memerlukan cara dalam perancangan. Cara atau misi antara lain :

1. Merancang hotel berbintang empat dengan ketentuan peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia
2. Merancang bangunan hotel berdasarkan kaidah perancangan arsitektur
3. Merancang bangunan dan tapak dengan penerapan elemen *nature in the space*

1.5 Lingkup Studi

Pada lingkup desain bangunan dan tapak proyek ini diorientasikan pada penerapan standar perancangan hotel berbintang empat dengan ketentuan peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia dan perwal Kota Bandung sebagai acuan dasar perancangan standar hotel berbintang. Dan penerapan elemen *nature in the space* dimana elemen ini adalah bagian dari teori *arsitecture biophilic* yang memiliki tujuh variabel penerapan.

1. *Visual Connection with Nature*
2. *Non-Visual Connection with Nature*
3. *Non-Rhythmic Sensory Stimuli*
4. *Access to Thermal & Airflow Variability*
5. *Presence of Water*
6. *Dynamic & Diffuse Light*
7. *Connection with Natural Systems*

1.6 Metode Pendekatan Perancangan

Cara pendekatan yang digunakan dalam penyelesaian masalah pengumpulan data hotel diperlukan teori dan data lapangan, agar dapat menciptakan keselarasan antara ide dengan realita yang ada. Data yang diperoleh dari:

1. Studi Literatur

Studi literatur berupa pencarian data terkait standar perancangan hotel dan buku panduan sesuai tema:

- a. Salinan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, NOMOR PM.53/HM.001/MPEK/2013, tentang Standar Usaha Hotel
- b. Burnett, Shelby. 2017. *Biophilic Design and Biomimicry*.
- c. Browning, W.D., dkk. (2014). 14 Patterns of Biophilic.

2. Survey Lokasi

Peninjauan lokasi tapak diperlukan agar mendapatkan data – data yang valid terkait keadaan tapak pada situasi – situasi tertentu agar terjadi keselarasan antara bangunan dan tapak.

3. Studi Banding

Studi dengan mempelajari bangunan-bangunan hotel resort untuk mendapatkan gambaran – gambaran tentang arsitektural, struktur, dan fungsi, yang dapat digunakan untuk penyusunan ruang hotel bintang empat. Hotel dan bangunan dengan tema *nature in the space*.

4. Wawancara

Melakukan pertanyaan dengan pihak – pihak yang berkompeten/pihak terkait untuk mendapatkan masukan yang berguna di dalam proses perancangan.

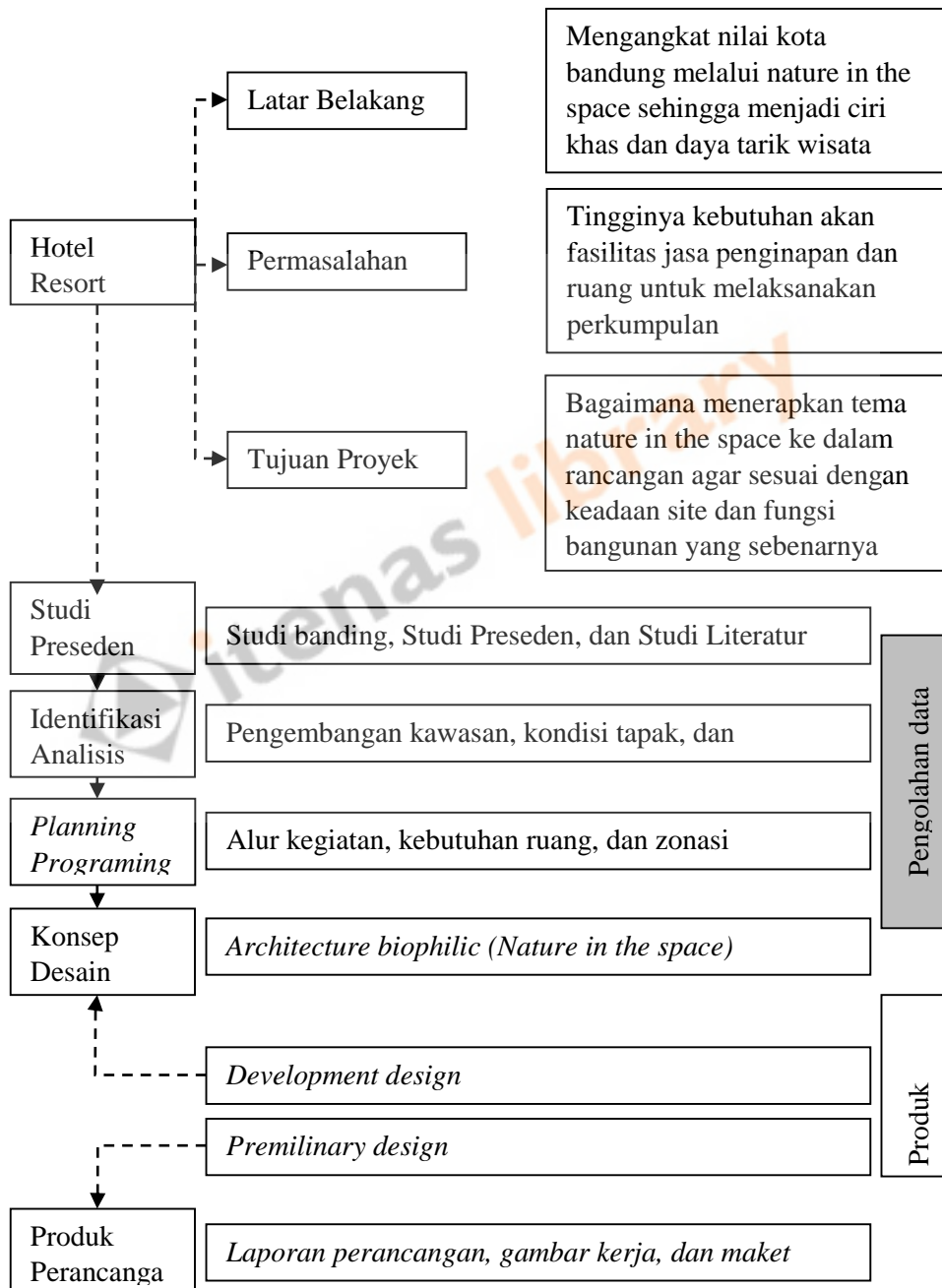
5. Pengolahan dan Penyusunan Data

Data – data yang sudah terkumpul untuk kemudian diolah dan diproses guna mendapatkan pedoman dalam perencanaan dalam pengerjaan Hotel bintang empat di Kota Bandung.

- a. Data jumlah wisatawan ke Bandung dan tingkat *occupancy* hotel diolah secara kuantitatif untuk menentukan jumlah besaran atau jumlah kamar.

- b. Data dari unsur-unsur nature in the space secara kualitatif diterapkan pada desain bangunan baik pada desain ruang dan konsep bentuk serta fasad bangunan

1.7 Metode Kerja



Gambar 1.1 Metode kerja

1.8 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang, permasalahan proyek, maksud dan tujuan proyek, misi proyek, pendekatan, lingkup studi, metode pendekatan perancangan, metode kerja dan sistematika pembahasan. Merupakan acuan dasar dalam proses perancangan

BAB II TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

Meliputi pengerian judul, tema perancangan, pengenalan proyek, studi literatur hotel, dan studi literatur tema *nature in the space*. Merupakan studi mengenai tinjauan dari bangunan bangunan atau standar operator hotel di kelasnya sebagai perbandingan baik sarana dan prasarana yang dimiliki.

BAB III PROGRAM PERENCAAN DAN ANALISIS

Merupakan studi perencanaan terkait stuktur organisasi dan studi kelayakan serta program ruang . Merupakan pembahasan mengenai analisis desain bangunan dan tapak terhadap potensi sekitar tapak baik secara fisik maupun non fisik.

BABIV KONSEP PERANCANGAN

Meliputi elaborasi tema, konsep arsitektural, konsep sturuktural dan kosep utilitas yang diterapkan pada bangunan. Merupakan pembahasan mengenai bagaimana penerapan tema pada desain bangunan. Konsep arsitektural yang diangkat berdasarkan hasil dari analisis. Pemilihan sistem struktur yang tepat pada bangunan dan pengolahan secara kuantitatif. Pemilihan sistem utilitas yang digunakan pada bangunan.

BAB V RANCANGAN BANGUNAN

Meliputi pembahasan zoning, fasad bangunan, perspektif bangunan Estimasi Anggaran bangunan dan metoda membangun. Merupakan pembahasan mengenai zonasi pada tapak dan di dalam ruang. Desain fasad bangunan berdasarkan hasil analisis. Perkiraan biaya bangunan yang di olah secara kuantitatif. Cara atau tahapan membangun bangunan hotel.